

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era perkembangan industri yang pesat saat ini, mengakibatkan berbagai kemajuan diberbagai bidang industri. Banyaknya kemajuan diberbagai bidang industri tak lepas dari inovasi dan pembaharuan pada perkembangan IPTEK. Sehingga, banyak dari produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang semakin baik. Pada dasarnya kemajuan IPTEK juga mempengaruhi tingkat ektifitas moda transportasi baik di darat, laut, maupun udara. Perbaikan tingkat efektifitas moda transportasi memiliki peranan penting dalam pendistribusian barang maupun peranan lainnya.

Dalam perkembangannya, Indonesia sebagai negara yang luas wilayahnya berupa kepulauan dengan dua pertiga wilayah berupa lautan merupakan pilihan yang bagus dengan penggunaan moda transportasi laut. Indonesia juga sekian dari banyak negara dengan garis pantai terpanjang di dunia. Dengan melihat kondisi dan luas wilayah yang terdapat di Indonesia tentunya menyimpan potensi ekonomi tinggi sekaligus sangat mmbutuhkan strategi dan rencana pertahanan yang kjet dan solid.

Indonesia juga merupakan negara maritim dengan posisi geografisnya berada pada daerah tropis sehingga, berada pada posisi silang antar benua asia dan Australia maupun brada diantara samudra hindia dan samudra pasifik. Kondisi ini tentunya memiliki nilai potensi yang amat kuat dengan peluang pengembangan eksplorasi industri kelautan yang tiada habisnya. Dengan kondisi seperti ini sangat memberikan dampak positif terhadap nilai ekoomi nasional khususnya di ranah sector kelautan. Setidaknya sector kelautan ini dapat mmberikan dampak positif serta luas pada pengembangan industri kelautan.

Sektor kelautan tentunya tidak lepas dari peranan moda transportasi laut itu sendiri. Kapal laut sebagai sarana utama dalam proses pendistribusian maupun perniagaan sangat memerlukan adanya proses perawatan dan perbaikan baik dalam status ringan hingga berat. Dalam halini diperlukan adanya biro maupun perusahaan jasa yang dapat memberikan penawaran-penawaran baik untuk kapal kapal niaga, kapal transportasi, maupun kapal perang. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, Indonesia memiliki perusahaan jasa perawatan maupun pembuatan kapal dengan nama PT. PAL Indonesia Persero. Melihat komitmen pemerintah di

dalam sector kelautan dengan pewujudan Indonesia sebagai poros maritim dan program tol laut, memberikan dampak langsung pada pengoptimalisasian industri kelautan nasional.

PT. PAL Indonesia (persero) sebagai salah satu industri yang bergerak di bidang industri perkapalan maupun industry strategis utama alat pertahanan matra laut yang keberadaannya memberikan dampak penting terhadap pengembangan industry kelautan nasional. Dengan adanya PT. PAL Indonesia (Persero) diharapkan dapat merealisasikan rencana strategis dalam mendukung upaya pemajuan alat pertahanan dan pemenuhan kebutuhan matra laut.

Pendirian PT. PAL Indonesia (Persero) pada mulanya dari sebuah galangan kapal milik pemerintah belanda dengan nama *Marine Establishment* (SE) pada tahun 1939. Pada masa pendudukan jepang galangan kapal milik belanda ini dikuasai dan mengalami penggantian nama menjadi *Kaigun SE 2124*. Barulah setelah Indonesia merdeka perusahaan kapal milik belanda ini yang diganti nama oleh pemerintah jepang dinasionalisasikan oleh pemerintah Indonesia dan beralih nama menjadi Penataran Angkatan Lat (PAL). Sehingga, ada taggal 15 april 1980 berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 1980 status perusahaan PT PAL Indonesia (Persero) berubah dari perusahaan umum menjadi perusahaan perseroan terbatas.

PT. PAL Indonesia (Persero) memiliki peranan yang semakin kuat dan dukungan yang kuat dengan dikeluarkannya UU No. 16 Tahun 2012 tentang industry pertahanan dimana perusahaan BUMN diberikan ruang yang lebih luas. Berdasarkan undang-undang tersebut PT. PAL dengan professional mengemban dan menjalankan amanah serta kewajiban untuk berperan aktif dalam mendukung kebutuha alutsista matra laut dan juga berperan sebagai *lead integrator* pada ranah matra laut.

Tujuan utama dari berdirinya PT. PAL Indonesia (Persero) adalah sebagai kekuatan utama dan sebagai pusat keunggulan maritim nasional. PT. PAL Indonesia (Persero) telah membuktikan catatan reputasinya dengan selalu berusaha keras dalam pengembangan dan memperkuat ondasi utama industri maritime. Tidak hanya disitu, PT. PAL Indonesia (Persero) juga selalu berusaha menyebarluaskan pengetahuan dan teknologinya kepada masyarakat mengenai industri maritim nasional tersebut.

1.2 TUJUAN DAN MANFAAT

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini adalah :

1. Mengajarkan mahasiswa bekerja secara langsung dilapangan dan menerapkan keterampilan pada bidang dan keahlian masing – masing.
2. Meningkatkan softskill dan hardskill mahasiswa dalam sikap bekerja serta bagaimana cara mengimplementasikan dalam dunia kerja.
3. Melatih mahasiswa agar dapat berpikir secara kritis dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan dalam tekanan.
4. Memberikan peluang mahasiswa mendapatkan wawasan serta pengalaman bekerja di perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus praktek kerja lapang (PKL) adalah :

1. Belajar dan mengikuti kegiatan pada bidang pemeliharaan dan perbaikan mesin kapal selama kegiatan praktek kerja lapang di PT. PAL Indonesia (Persero).
2. Mempelajari fungsi komponen dan pengoperasian pada *Cooling tower*
3. Mempelajari bagaimana proses bekerjanya *Cooling tower*

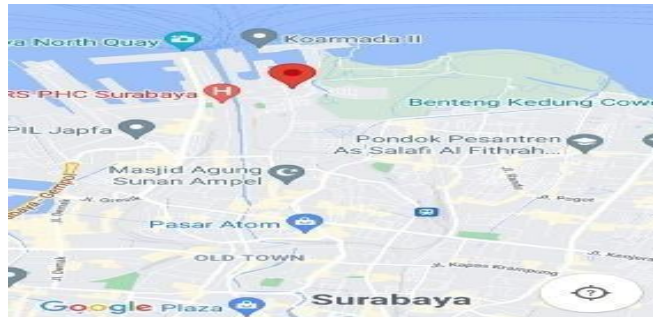
1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan praktk krja lapang (PKL) adalah :

1. Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus mengaplikasikan keterampilan yang sesuai dengan keahlian masing – masing.
2. Mahasiswa mendapatkan wawasan, jam terbang, dan keterampilan sehingga dapat mningkatkan softskill maupun hardskill

1.3 LOKASI DAN JADWAL KERJA

PT. PAL Indonesia (Persero) bergerak di bidang industri maritim yang bertempat di Jalan Ujung, Ujung, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.



Gambar 1.1 Peta Lokasi PT. PAL Indonesia (Persero)

Sumber : Google *Earth* 2021

Setiap minggunya PT. PAL Indonesia memiliki hari masuk mulai hari senin sampai dengan hari jumat dan hari libur pada hari sabtu sampai dengan minggu serta hari libur nasional lainnya. Jadwal kerja stiap harinya adalah 8 jam kerja yang dapat diuraikan dalam tabel sbagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Jam Kerja Harian

| Hari | Jam Kerja Pagi | Jam Istirahat | Jam Kerja Sore |
|--------|----------------|---------------|----------------|
| Senin | 07.30 | 11.45 | 13.00 |
| Selasa | 07.30 | 11.45 | 13.00 |
| Rabu | 07.30 | 11.45 | 13.00 |
| Kamis | 07.30 | 11.45 | 13.00 |
| Jumat | 07.30 | 10,30 | 13.00 |
| Sabtu | 07.30 | 11.45 | 13.00 |
| minggu | LIBUR | LIBUR | LIBUR |

1.4 METODE PELAKSANAAN

Dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang ini penulis memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pendekatan :

a) *Library Research*

Merupakan metode Penulisan yang bersumber dari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diamati dan digunakan untuk memperkuat teori yang ada.

b) *Field Approach*

Penelitian yang dilakukan dengan melihat obyek secara langsung di suatu perusahaan atau mengamati obyek secara langsung. Metode *field Approach* ini dibagi menjadi dua cara, yaitu :

1) *Interview Approach* Metode yang dilakukan dengan menganalisa secara langsung atau dengan menanyakan terhadap orang yang berhubungan langsung dengan obyek dalam pelaksanaan suatu proses., srti supervisor lapangan, kepala divisi, dan staf karyawan di suatu perusahaan

2) *Observation Aproach*

Metode mengumpulkan data secara langsung dengan terjun secara langsung terjun ke lapangan untuk mengikuti rangkaian pekerjaan yang dilakukan dilokasi perusahaan selama praktek kerja lap

